



Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)

e-ISSN 2797-1309

<https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk>

Implementasi Peningkatan Pengetahuan Dokter Kecil Tentang Pencatatan Kesehatan Personal Pada Masa Covid-19 Di Sd 19 Air Tawar Utara

Chamy Rahmatiga^{1*}, Nurul Abdillah², Alfita Dewi³, Dika Kosasih⁴
STIKES Syedza Sainika^{1,2,3,4}

e-mail : chamyrahmatiga@gmail.com^{1*}, nurulabdillah@gmail.com², alfitadewi@gmail.com³

Histori artikel

Received:
22-03-2022

Accepted:
14-04-2022

Published:
30-04-2022

Abstrak

Pencatatan perkembangan kesehatan diri sangat penting untuk melihat kesinambungan data riwayat medis individu dan sangat dibutuhkan oleh individu itu sendiri demi untuk mengendalikan derajat kesakitan. Pencatatan kesehatan pada usia sekolah belum berjalan dengan baik, masalahnya adalah proses rekapitulasi secara manual membutuhkan waktu analisis yang lebih lama. Kegiatan ini dilaksanakan di SD N 19 Air Tawar Utara dengan melakukan penyuluhan ke dokter kecil. Sasaran pada kegiatan ini adalah dokter kecil. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan yaitu pengukuran peningkatan pengetahuan dokter kecil tentang pencatatan riwayat kesehatan anak usia sekolah termasuk riwayat Kesehatan diri sendiri. Sebelum diadakan penyuluhan tentang pencatatan riwayat kesehatan terlebih dahulu diberikan pretest dan setelah penyuluhan diadakan posttest. Didapatkan hasil dari 15 dokter kecil sebanyak 6% (1 orang) memiliki pengetahuan yang baik tentang pencatatan riwayat kesehatan. Hasil dari pelaksanaan penyuluhan terlihat ada peningkatan pengetahuan, dimana sebanyak 74% (11 orang) berpengetahuan baik. Kesimpulan pengabdian masyarakat adalah adanya peningkatan pengetahuan dokter kecil setelah pemberian sosialisasi tentang pencatatan riwayat kesehatan dari 6% menjadi 74%. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dibina dokter kecil dari waktu ke waktu dibawah arahan petugas Puskesmas Air Tawar.

Kata Kunci: Dokter Kecil, Unit Kesehatan Sekolah, Pencatatan

Recording Personal Health Development is very important to see the continuity of individual medical history data in order to control the degree of pain. Recording of Health at school age has not been going well, the problem is that the process of recapitulation manually requires longer analysis time. This activity was carried out in SDN 19 Air Tawar Timur by counseling to a Small Doctor. The target in this activity is a Small Doctor. This community service activity was carried out by measuring the increase in the knowledge of small doctors about recording the medical history of school-age children including their own medical history. Before the counseling activity on recording of medical history, a pretest was given first and after counseling a posttest was held. The results were obtained from 15 small doctors, 6% (1 person) had good knowledge about recording of medical history. The results of the implementation of counseling showed that there was an increase in knowledge, which was 74% (11 people) had well knowledge. In conclusion, there was an increase in the knowledge of small doctors after providing socialization about the recording of medical history from

6% to 74%. It is expected that the school should develop small doctors from time to time under the direction of the Air Tawar health center officers.

Keywords: *Small Doctor, School Health Unit, Recording*

PENDAHULUAN

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya satuan pendidikan dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan serta meningkatkan kemampuan hidup sehat, dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta derajat kesehatan peserta didik melalui pelaksanaan Trias UKS yakni : 1) Pendidikan Kesehatan adalah melalui kegiatan peningkatan pengetahuan secara intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler dan pembiasaan PHBS, 2) Pelayanan Kesehatan: melalui pencegahan penyakit seperti dengan imunisasi dan minum obat cacing. 3) Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat: dengan melengkapi sarana prasarana PHBS, antara lain air bersih, toilet, tempat cuci tangan, tempat sampah, saluran drainase. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah bertujuan meningkatkan kesehatan, mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik yang tercermin dalam kehidupan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) dan lingkungan sekolah yang sehat sehingga memungkinkan peserta didik mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang optimal (Rahmatika, 2021). Dokter kecil adalah peserta didik (siswa sekolah) yang memenuhi kriteria dan telah dilatih untuk ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kualitas tumbuh kembang anak sekolah. Upaya mendukung untuk meningkatkan tumbuh kembang anak sekolah adalah pengoptimalan UKS (Imas Masturoh et al., 2019).

Program UKS salah satunya adalah pembuatan rapor Kesehatan yang berarti pencatatan perkembangan Kesehatan diri. Pencatatan perkembangan Kesehatan diri maupun orang lain. Pencatatan ini sangat penting untuk melihat data riwayat kesehatan perorangan untuk mengendalikan angka kesakitan. Pelayanan kesehatan akan bekerja lebih optimal apabila adanya ketersediaan data riwayat medis pasien (Rahmatika et al., 2020).

Anak berusia sekolah dapat dikelompokkan berdasarkan batas usia yaitu prasekolah, usia sekolah, remaja, awal usia dewasa (Sary et al., 2019). Anak berusia sekolah adalah anak yang sedang menjalani proses pendidikan mulai pada tingkat pra sekolah (TK), sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama dan menengah atas (Rahmatika et al., 2020). Anak usia sekolah khususnya di sekolah dasar sangat mempengaruhi pada kualitas tumbuh kembang anak tersebut. Pencegahan atau pengurangan potensi komplikasi dan permasalahan pada anak maka perlu dilakukan deteksi dini gangguan Kesehatan agar perkembangan tidak menjadi masalah berat (Nurjannah et al., 2012).

Deteksi dini dapat dilakukan dengan cara peningkatan perhatian yang lebih besar pada usia sekolah, sama halnya dengan bagaimana perhatian ketika anak masih balita (Oktariyani et al., 2020). Hal ini dilakukan dengan harapannya agar terciptanya anak usia sekolah yang sehat secara jasmani dan rohani, cerdas, serta berprestasi baik. Pencatatan Kesehatan dan pengelolaan data pribadi pada anak dapat membantu memastikan anak mendapatkan pelayanan preventif dan promotif secara tepat waktu. Penyimpanan data

kesehatan anak secara tidak langsung dapat meningkatkan ketercapaian suatu program pencegahan seperti imunisasi, kesehatan reproduksi, dan kesehatan lainnya. (Damara & Rahmatiqqa, 2020).

Pada tahun 2020 tim pengabdian masyarakat program studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan telah melaksanakan upaya pembinaan terhadap siswa SD Negeri 19 Air Tawar Utara mengenai pentingnya pencatatan riwayat kesehatan anak sekolah. Untuk mengoptimalkan fungsi dan tujuan tersebut maka tim pengabdian masyarakat membina dokter kecil dengan cara mengisi dengan benar form dan buku raport Kesehatan dan mengelolanya dengan baik. Permasalahan lainnya adalah belum adanya pelatihan UKS lebih kurang 2 tahun karena adanya pandemic COVID-19 sehingga dokter kecil ini di non-aktifkan untuk sementara. Terbukti dengan satu sekolah yang bukan dokter kecil menjadi responden tetapi adalah satu kelas yang diberikan karena keterbatasan jam kunjungan pada sekolah saat itu. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk melakukan pembinaan dokter kecil dan guru UKS untuk mengisi form pencatatan Kesehatan di Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

TUJUAN

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk melakukan pembinaan dokter kecil dan guru UKS untuk mengisi formulir pencatatan kesehatan di Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

METODE

Metode kegiatan ini menggunakan pra experimental designs menggunakan pretest posttest designs dengan cara penyuluhan. Cara pengabdian masyarakat dengan cara melakukan pretest. Setelah itu dilakukan penyuluhan teori tentang pencatatan dan simulasi pengisian rapor Kesehatan. Setelah penyuluhan selesai maka dilakukan posttest untuk melihat peningkatan pengetahuan tentang pencatatan kesehatan. Lokasi pengabdian masyarakat dilaksanakan di SDN 19 Air tawar Utara. Kegiatan berupa sosialisasi kepada 15 dokter kecil SDN 19 Air Tawar Utara melalui pre test terlebih dahulu dan diakhiri dengan post test, kemudian penjaringan melalui formulir PHR dan sosialisasi pencatatan dan materi buku rapor kesehatan anak usia kepada guru UKS dan dokter kecil.

HASIL

Kegiatan dimulai dengan memberikan pretest kepada dokter kecil yang diisi oleh peserta sendiri berupa kuesioner. Setelah melakukan pretest, dilakukannya penyuluhan sekaligus simulasi pengisian form pencatatan kesehatannya sendiri.



Gambar 1. Pretest

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan pencatatan identifikasi kesehatan dan rekam kesehatan personal dokter kecil, peserta dalam hal ini adalah guru pembina UKS dan dokter kecil sangat antusias menyimak presentasi tentang pentingnya pencatatan dan pengelolaan identifikasi kesehatan dan rekam kesehatan personal siswa mulai dari definisi, manfaat dan kegunaan pencatatan serta mengisi formulir pencatatan personal siswa.



Gambar 2. Melakukan Penyuluhan

Setelah dilakukan penyuluhan maka dilakukan kembali posttest dengan kuesioner yang sama. Guna memberikan kuesioner tersebut adalah untuk melihat seberapa peningkatan pengetahuan mereka terhadap yang diberikan materi dan simulasi tersebut.



Gambar 3. Melakukan Posttest

Tabel 1. Pengetahuan Dokter Kecil Sebelum dan Sesudah Kegiatan PKM

No	Kegiatan Sosialisasi	Pengetahuan Dokter Kecil	
		Baik	Cukup
SD N 19 Air Tawar Utara			
	Sebelum Kegiatan PkM	6 %	94%
	Sesudah Kegiatan PkM	74%	26%

Pada tabel 1. menjelaskan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah adanya sosialisasi kepada dokter kecil. Terlihat yang signifikan pada SD N 19 air tawar utara dari 6% menjadi 74%.

Tabel 2. Rata-Rata Pengetahuan Dokter Kecil Sebelum dan Sesudah Kegiatan PKM

Kegiatan Sosialisasi	Rata-Rata Pengetahuan Dokter Kecil			
	Sebelum Kegiatan PkM	Kegiatan PkM	Sesudah Kegiatan PkM	Kegiatan PkM
SD N 19 Air Tawar Utara	3.1		7.4	

Pada tabel 2. Menyebutkan bahwa adanya peningkatan rata-rata yang signifikan. Terlihat pada SDN 19 Air Tawar Utara dari 3.1 menjadi 7.4.

PEMBAHASAN

Pencatatan Kesehatan pribadi pada usia anak sekolah dasar belum berjalan dengan baik. Terbukti dokter kecil belum banyak yang mengetahui tentang pencatatan kesehatan pribadi secara mandiri. Namun adanya sosialisasi ini yang dilakukan kepada dokter kecil sekaligus yang mendampingi adalah guru UKS untuk melakukan pencatatan melalui simulasi formulir riwayat kesehatan. Dalam hal ini guru UKS hanya mendampingi jalannya pengabdian.

Pada pengabdian masyarakat ini adanya peningkatan pengetahuan dokter kecil tentang pencatatan identifikasi kesehatan perorangan. Sejalan dengan penelitian masturoh (2018) ada hubungan yang bermakna antara peningkatan Pengetahuan Dokter Kecil Melalui Sosialisasi Tentang Pencatatan Kesehatan Pribadi Anak Usia Sekolah (I Masturoh et al., 2018).

Berdasarkan hasil penyuluhan ini tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan simulasi dokter kecil melakukan pencatatan kesehatan perorangan kepada dokter kecil. Berdasarkan dari pengalaman ini agar ilmu yang didapat bermanfaat maka ingin sekiranya untuk melakukan pengabdian msasyarakat ini.

Tahap selanjutnya adalah membuat aplikasi untuk pencatatan kesehatan perorangan khusus sekolah dasar agar dapat direkam dan didata dengan baik dan cepat agar guru bisa mengetahui tingkat kesehatan siswa tanpa perlu menanyakan keadaan kesehatan anak kepada orang tuanya.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SD 19 Air Tawar Timur telah berjalan dengan lancar. Adanya peningkatan pengetahuan oleh dokter kecil tentang identifikasi pencatatan kesehatan perorangan. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan simulasi dokter kecil melakukan pencatatan kesehatan perorangan kepada dokter kecil.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih pada Yayasan Pengembangan Sumberdaya Manusia Sumatera Barat yang telah memberikan sumbangan dana untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, pimpinan, dan rekan sejawat serta mahasiswa STIKes Syedza Saintika khususnya program studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan yang telah membantu mulai dari penelitian sampai kepada publikasi karya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Damara, D., & Rahmatika, C. (2020). Analisis Beban Kerja Tenaga Filling Rekam Medis (Studi Kasus Klinik Medika Sainika). *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 11(1). <https://doi.org/10.30633/Jkms.V11i1.519>
- Masturoh, I, Maulana, H. D., (2018). Peningkatan Pengetahuan Dokter Kecil Melalui Sosialisasi Tentang Pencatatan Kesehatan Pribadi Anak Usia Sekolah. *Prosiding*.
- Masturoh, Imas, Maulana, H. D., & Suryani, D. L. (2019). Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Anak Sekolah Di Wilayah Kota Tasikmalaya Tahun 2018. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (Emass) : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.37160/Emass.V1i2.344>
- Nurjannah, A., Rakhmawati, W., & Nurlita, L. (2012). Personal Hygiene Siswa Sekolah Dasar Negeri Jatinangor. In *Students E-Journal* (Vol. 1, Issue 1).
- Oktariyani, D., Fitri, Y. R., & Chamy, R. (2020). Social Economy And Dietary Patterns With Incidence Of Stunting In Elementary School Children At Working Area Of Lapai Public Health Center Padang. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 7(7). <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20202969>
- Rahmatika, C. (2021). Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Anak Sekolah Di Sd N 22 Padang Timur. *Jurnal Abdimas Sainika*, 3(1). <https://doi.org/10.30633/Jas.V3i1.1012>
- Rahmatika, C., Sulrieni, I. N., & Novita Sary, A. (2020). Kelengkapan Berkas Rekam Medis Dan Klaim Bpjs Di Rsud M.Zein Painan. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 11(1). <https://doi.org/10.30633/Jkms.V11i1.514>
- Sary, A. N., E., & Dasril, O. (2019). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Merokok Orang Tua Balita Pada Kejadian Pneumonia Di Wilayah Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 10(1). <https://doi.org/10.30633/Jkms.V10i1.303>